

**STATUS HUKUM DAN PEMELIHARAAN ANAK AKIBAT
PERCERAIAN KARENA PERKAWINAN CAMPURAN**

**(Analisis Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor
480/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel)**

TESIS

**NAMA : HANUM MEGASARI, SH
NPM : 0606007522**



**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
DEPOK
JANUARI 2009**

**STATUS HUKUM DAN PEMELIHARAAN ANAK AKIBAT
PERCERAIAN KARENA PERKAWINAN CAMPURAN**

**(Analisis Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor
480/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel)**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kenotariatan**

**NAMA : HANUM MEGASARI, SH
NPM : 0606007522**



**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
DEPOK
JANUARI 2009**

HALAMAN PERNYATAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.



Nama : HANUM MEGASARI, SH

NPM : 0606007522

Tanda Tangan :

Tanggal : 09 Januari 2009

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : HANUM MEGASARI, SH

NPM : 0606007522

Program Studi : Magister Kenotariatan

Judul : STATUS HUKUM DAN PEMELIHARAAN ANAK AKIBAT PERCERAIAN KARENA PERKAWINAN CAMPURAN (Analisis Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 480/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI,

Pembimbing : Lita Arijati, SH, LLM

Penguji : Surini Ahlan Syarief, SH, MH

Penguji : R. Ismala Dewi, SH, MH

Ditetapkan di: Depok

Tanggal : 09 Januari 2009

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi **Allah S.W.T** yang Maha Kuasa, Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah berkenaan melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilaksanakan sebagai bagian dari kewajiban penulis sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Universitas Indonesia. Tesis ini berjudul “STATUS HUKUM DAN PEMELIHARAAN ANAK AKIBAT PERCERAIAN KARENA PERKAWINAN CAMPURAN (Analisis Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 480/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel).”

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing Tesis Penulis, **Lita Arijati, SH, LLM** atas waktu, tenaga dan pikiran yang telah dicurahkan dalam penulisan tesis ini.

Disamping itu juga tak lupa penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Hukum Universitas Indonesia beserta jajarannya.
2. Ketua program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Dr. Drs. Widodo Suryandono, SH, MH, beserta jajarannya.
3. Seluruh dosen pengajar di program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia.
4. Seluruh staf administrasi sekretariat di program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

5. Ir. Dwi Darno Bariyoto dan Endang Puji Lestari, SH orang tua penulis, yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang. Segala pencapaian yang penulis dapatkan hingga saat ini tidak akan ada tanpa restu dan doa dari orang tua penulis.
6. Teman-temanku Vita, Vera, Iin, Ivy dan Acil yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis selama kuliah di Universitas Indonesia.
7. Ibu Inna Irwin, anggota Keluarga Perkawinan Campuran (KPC) Melati Worldwide yang telah berbagi informasi kepada penulis.
8. Teman-teman Kosan Laksmi : Uchie, Kiky, Vita, Vera, Iin, Rini, Wulan, dan Oye yang telah mengisi hari-hari selama tinggal di Depok.
9. Seluruh teman-teman angkatan 2006 mahasiswa-mahasiswi program studi Magister Kenotariatan : MbK Meni, MbK Monik, MbK Fitri, Uta, Gangga, serta teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, sehingga penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna. Karenanya penulis dengan berbesar hati menerima kritik dan saran guna perbaikan Tesis ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah S.W.T memberikan balasan yang lebih kepada mereka semua dan semoga tesis ini dapat menjadi sumbangsih pada almamater dan dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Depok, 09 Januari 2009

Penulis

Universitas Indonesia

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HANUM MEGASARI, SH

NPM : 0606007522

Program Studi : Magister Kenotariatan

Fakultas : Hukum

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**STATUS HUKUM DAN PEMELIHARAAN ANAK AKIBAT
PERCERAIAN KARENA PERKAWINAN CAMPURAN (Analisis
Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor
480/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel)**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal: 09 Januari 2009

Yang menyatakan,

(HANUM MEGASARI,SH)



ABSTRAK

Nama : HANUM MEGASARI, SH
Program Studi : Magister Kenotariatan
Judul : STATUS HUKUM DAN PEMELIHARAAN ANAK AKIBAT
PERCERAIAN KARENA PERKAWINAN CAMPURAN
(Analisis Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor
480/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel)

Perceraian pada perkawinan campuran pastinya membawa konsekwensi terhadap status hukum dan pemeliharaan anak yang dihasilkan dari perkawinan campuran tersebut. Indonesia telah melahirkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia menggantikan Undang-Undang Nomor 62 Tahun 1958 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia. Dalam putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 480/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel telah memutuskan mengenai status hukum dan pemeliharaan anak akibat perceraian orang tuanya yang melakukan perkawinan campuran antara Indonesia dengan Inggris. Terhadap putusan tersebut penulis mencoba menganalisis terhadap putusan Pengadilan tersebut mengenai pemeliharaan anak dan status hukum anak bila ditinjau dari UU 12/2006. Metode penelitian yang dipergunakan adalah metode penelitian hukum normatif dan empiris. Sedangkan pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian kepustakaan dan wawancara. Status hukum anak ditinjau dari UU 12/2006 lebih menguntungkan dibandingkan dengan UU 62/1958. Hal ini bisa terlihat bahwa dalam Undang-Undang Kewarganegaraan baru, anak dapat memiliki kewarganegaraan ganda terbatas dari kedua orang tuanya. Disebut *terbatas* karena nanti setelah anak-anak berusia 18 (delapan belas) tahun atau sudah kawin anak tersebut harus menyatakan memilih salah satu kewarganegaraannya. Sedangkan bila ditinjau dari UU 62/1958, status hukum anak itu mengikuti kewarganegaraan ayahnya saja. Dalam hal pemeliharaan anak maka berdasarkan yurisprudensi-yurisprudensi, hukum tempat kediaman sehari-hari si anak (*habitual residence*) yang berlaku, namun apabila terjadi sengketa, maka "*the best interest of the child*" merupakan pertimbangan utama bagi hakim dalam memutuskan sengketa. Dengan diundangkannya UU 12/2006 maka anak dapat bebas dan tidak takut dideportasi. Terhadap pemeliharaan anak maka tepatlah bahwa *habitual residence* merupakan solusi yang baik.

Kata kunci :

Perkawinan campuran, pemeliharaan anak, status hukum anak.

ABSTRACT

Name : HANUM Megasari, SH
Studies : Master's Kenotariatan
Title : LEGAL STATUS AND MAINTENANCE THE CHILD
RESULT DIVORCE BECAUSE INTERMARRIAGE (Decision
Analysis of the South Jakarta State Tax
480/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel)

Divorce in the intermarriage of course bring the consequences of the legal status and maintenance children produced from a mixture of the marriage. Indonesia has born the Law No. 12 Year 2006 on Citizenship of the Republic of Indonesia replace Law No. 62 Year 1958 on Citizenship of the Republic of Indonesia. The court decision in the South Jakarta State Tax 480/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel have decided on the status of law and maintenance children divorce their parents do that intermarriage between Indonesia and Britain. Decision against, the author tries to analyze the court decision regarding the maintenance of children and the legal status of children when the review of Law No. 12/2006. Research method used is the normative and empiris legal research methods. While the approach to research that is conducted research literature and interview. Review the legal status of children from the Law No. 12/2006 more profitable than the Law No. 62/1958. This can be seen that in the Citizenship Act new, children can have a limited dual citizenship from both parents. Called limited because later after children aged 18 (eighteen) years old or have married the child must choose one of the stated nationality. Meanwhile, when the review of Law No. 62/1958, the legal status of children is to follow his father's citizenship course. In the case of the child based on the jurisprudence-jurisprudence, legal residence the day-to-day child (habitual residence) is fine, but when disputes occur, then "the best interest of the child" is a major consideration for judges in deciding disputes. With born Law No. 12/2006 the children can be free and not worry about deported. About a maintenance children is indeed appropriate that the habitual residence is a good solution.

Keyword:

Intermarriage, child maintenance, the legal status of children.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Pokok-Pokok Permasalahan	6
3. Metode Penelitian	7
4. Sistematika Penulisan	9
BAB II PEMBAHASAN	10
1. Tinjauan Umum Mengenai Perkawinan Campuran	10
1.1. Pengertian Perkawinan Campuran	10
1.1.1. Menurut GHR 158/1898	10
1.1.2. Menurut UU 1/1974	11
1.2. Tata Cara Perkawinan Campuran	12
1.3. Putusnya Perkawinan Campuran Karena Perceraian	14
2. Pemeliharaan Anak, Kekuasaan Orang Tua dan Batas Umur Seseorang Dianggap Dewasa	16
2.1. Di Indonesia	16

2.1.1. Menurut UU 1/1974-----	16
2.1.2. Menurut Kompilasi Hukum Islam-----	19
2.2. Di Inggris-----	21
2.2.1. Sebelum Berlakunya Children Act 1989-----	21
2.2.2. Sesudah Berlakunya Children Act 1989-----	25
3. Pengaturan Status Hukum Abak Akibat Perceraian Perkawinan	
Campuran-----	29
3.1. Menurut Undang-Undang Nomor 62 Tahun 1958 tentang-- Kewarganegaraan Republik Indonesia-----	29
3.2. Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2006 tentang-- Kewarganegaraan Republik Indonesia-----	34
4. Analisis Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor----	
480/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel-----	47
4.1. Posisi Kasus-----	47
4.2. Pertimbangan dan Putusan-----	48
4.3. Analisis Terhadap Putusan Pengadilan-----	49
4.3.1. Mengenai Pemeliharaan Anak-----	50
4.3.2. Mengenai Status Hukum Anak Yang Bernama-----	
Saffron Jemima Llewellyn Ditinjau dari UU 12/2006-----	52
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN-----	60
1. Kesimpulan-----	60
2. Saran-----	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN